

**ANALISIS RESEPSI GAMOPHOBIA PADA MAHASISWI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP SERIES LAYANGAN
PUTUS**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik



Disusun Oleh

**MUHAMMAD ADIANSYAH
07031381924209**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Analisis Resepsi Gamophobia Pada
Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya Terhadap *Series*
Layangan Putus**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

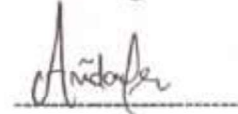
Muhammad Adiansyah

07031381924209

Pembimbing I

1. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
198809062019032016 (NIP)

Tanda Tangan



Tanggal

1/3/2023


Pembimbing II

2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
199209292020122014 (NIP)



23/6/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS RESEPSI GAMOPHOBIA PADA MAHASISWI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS
SRIWIJAYA TERHADAP *SERIES* LAYANGAN PUTUS**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD ADIANSYAH
07031381924209**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah emenuhi syarat
Pada tanggal 17 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
NIP. 198809062019032016

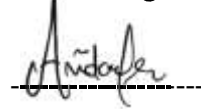
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Penguji :

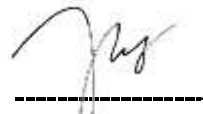
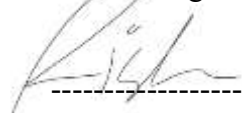
1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos, M.Si
NIP. 199309052019032019

2. Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Adiansyah
NIM : 07031381924209
Tempat dan Tanggal Lahir : Tangerang, 16 Agustus 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Gamophobia Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Terhadap *Series* Layangan Putus.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Adiansyah
NIM. 07031381924209

Moto

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangan hari ini.

Persembahan

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada **Orang Tua, Sahabat**, serta **Teman-teman** yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu hanyalah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan dari mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya mengenai fenomena gamophobia di film *the series* layangan putus. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang terlihat dari sudut pandang yang kompherensif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah menguraikan pendapat responden sesuai pertanyaan penelitian, selanjutnya dianalisis menggunakan kata-kata yang mendasari perilaku responden. Hasil dari penelitian ini bahwasannya mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik setelah memaknai isi pesan film *series* layangan putus menjadikan perspektif baru di dalam sebuah pernikahan. Pada gamophobia di dalam penelitian memiliki dampak terhadap responden terhadap film *series* layangan putus, dimana adanya ketakutan terhadap komitmen di dalam suatu hubungan. Dari hasil penelitian ini di harapkan masyarakat dapat menilai atau menyimpulkan sebuah pembelajaran dari isi sebuah cerita film tanpa memiliki pandangan yang berlebihan.

Kata Kunci: *Analisis Resepsi, Gamophobia, Film Series*

Pembimbing I



Annada Nasryaya, S.IP., M.Si
NIP. 198809062019032016

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This study aims to find out the view of the student of Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University regarding the gamophobia phenomenon in the Series Film: Layangan Putus. This research uses descriptive qualitative methods that are able to produce research results in the form of descriptions in interview, writing, or behaviors that can be observed in a particular scope seen from a comprehensive perspective. Descriptive qualitative research illustrates the opinions of respondents in accordance with research questions, then analyzed using words that underlie respondents' behavior. The results of this study are that students from the Faculty of Social and Political Sciences after interpreting the contents of the message from the Series Film: Layangan Putus which was decided to make a new perspective in marriage. this study had an impact on respondents in the Series Film: Layangan Putus, where there was fear of commitment in a relationship. From the results of this study it is hoped that the community can judge or conclude learning from the contents of the film story without having an excessive view.

Keyword: Reception Analysis, Gamophobia, Series Film.

Advisor I



Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
NIP. 198809062019032016

Advisor II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Ko
NIP. 199209292020122014

Head of the Departement of Communication Science



Dr. Muhammad Husni Thamrin. M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillahirobbiil alamin, dan sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini akan ku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. **Kepada Allah SWT** yang telah memberikan nikmat sehat, atas nikmat-Nya lah penulis bisa menyelesaikan penulisan ini.
2. **Bapak ku..** memang tidak berdasi, serta **ibuku** juga tidak memiliki ijazah yang tinggi, namun berkali-kali selalu ku syukuri atas segala hal yang mereka berikan kepadaku, atas pendidikan yang cukup, atas tempat berteduh yang layak, atas pundak yang begitu kuat, atas pelukan yang begitu hangat, atas segala kecukupan ku yang tak pernah merasa kekurangan, terimakasih. Maaf jika jalanku amat lambat dari yang lainnya, aku juga ingin segera sukses namun mungkin belum hari ini, tapi percayalah orang pertama yang selalu ingin aku bahagiakan adalah kalian "orang tuaku", tolong bantu aku dengan doamu. Terimakasih **Orang tuaku** atas dukungan serta didikanmu selama ini yang telah memberikan masukan dalam penulisan ini.
doaku "semoga bapak ibu masih ada disaat aku punya segalanya"
3. **Bapak Prof. Dr. Ir. H Annis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. **Dr. M. Husni Thamrin, M.Si** selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP

Universitas Sriwijaya.

6. **Annada Nasyaya, S.IP., M.Si** selaku dosen pembimbing pertama.
7. **Annisa Rahmawati, S.I.Kom.,M.I.Kom** selaku dosen pembimbing kedua.
8. Tidak lupa juga kepada teman-teman yang selalu memberikan bantuan motivasi dalam proses penyusunan skripsi (Jojo, Adel, Rayhan, Sindi, Ranti, Sitek, Iqbal, Rebil, Ook, Yuyun, Alya, Andra).
9. Serta Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses pembuatan penulisan ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saranyang bersifat membangun dan peneliti berharap agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan tenaga pendidik pada khususnya.

Palembang, 1 Maret 2023

Penulis

Muhammad Adiansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.	2
KATA PENGANTAR	9
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Rumusan Masalah.....	23
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 Landasan Teori.....	25
2.2 Analisis Resepsi	25
2.3 Gamophobia	27
2.4 Film <i>Series</i>	30
2.5 Film <i>Series</i> Sebagai Komunikasi Massa	32
2.6 Kerangka Pemikiran.....	34
2.7 Posisi <i>Audiens</i>	35
2.7.1 Posisi Hagemoni.....	35
2.7.2 Posisi Negoisasi.....	35
2.7.3 Posisi Oposisi	36
2.8 Penelitian Terdahulu	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Definisi Konsep.....	39
3.2.1 Analisis Resepsi.....	39
3.2.2 Gamophobia.....	40
3.2.3 Film <i>Series</i>	40
3.2.4 Film <i>Series</i> Sebagai Komunikasi.....	40
3.3 Fokus Penelitian.....	41
3.4 Unit Analisis.....	42
3.5 Informan Penelitian.....	43
3.5.1 Kriteria Informan.....	43
3.6 Sumber Data.....	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7.1 Wawancara Mendalam.....	44
3.7.2 Studi Dokumentasi.....	45
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.9 Teknik Analisa Data.....	46
BAB IV	49
4.1 Sejarah Singkat Industri Film.....	49

4.1.1 Program Kerja Industri Film	49
4.1.2 Pencapaian Industri Film (Jumlah Penonton Film)	50
4.1.3 Media Komunikasi Industri Film <i>Series Layangan Putus</i>	51
4.2 Sinopsis	52
4.3 Struktur Industri Film	52
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	62
5.1 Hasil Penelitian	62
5.1.1 Deskripsi Informan,	62
5.2.1 Layak Tidaknya Film <i>Series Layangan Putus</i>	63
5.2.2 Fakta Ketertarikan Terhadap Film <i>Series Layangan Putus</i>	65
5.2.3 Antara Realita Kehidupan Dengan Cerita Film <i>Series Layangan Putus</i>	67
5.3 Pembahasan Penelitian.....	69
5.3.1 Analisis Resepsi Terhadap Film <i>Series Layangan Putus</i>	70
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	42
Tabel 5.1 Profil Informan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Survey Pra Riset	19
Gambar 1.2 Hasil Penayangan Film <i>Series Layangan Putus</i>	22
Gambar 4.1 Poster Film <i>Series Layangan Putus</i>	52
Gambar 4.2 Pemeran Utama Film <i>Series Layangan Putus</i> (Reza Rahardian).	54
Gambar 4.3 Pemeran Utama Film <i>Series Layangan Putus</i> (Putri Marino) ...	54
Gambar 4.4 Pmeran Utama Film <i>Series Layangan Putus</i> (Anya Geraldine)	55
Gambar 4.5 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Eredika	56
Gambar 4.6 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Graciella Abigail...)	56
Gambar 4.7 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Lala Choo)	57
Gambar 4.8 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Raquel Katie).	57
Gambar 4.9 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Michelle Wanda Halim).	58
Gambar 4.10 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Rafael Guiliano Marthino).	58
Gambar 4.11 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Ricky Wattimena).	59
Gambar 4.12 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Nita Sofiani).	59
Gambar 4.13 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Arif Brata).	60
Gambar 4.14 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Kamal Hafid).	60
Gambar 4.15 Pemeran Pendukung Film <i>Series Layangan Putus</i> (Hendy Han).	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, khususnya film *series* masyarakat banyak sekali yang menyukai berbagai macam *genre* film *series*. *Series* yaitu film yang memiliki cerita berseri, dengan memberikan bagian-bagian cerita dari masing-masing episode yang lebih besar. Sehingga hal ini menjadikan para penikmat film *series* memiliki rasa penasaran untuk melihat hal-hal apa yang akan terjadi pada cerita selanjutnya. Terutama pada *genre* yang berbau percintaan, Khususnya pada masyarakat yang tergolong usia muda, baik itu yang berujung *happy ending* maupun kisah nyata percintaan yang suram, ditambah lagi dengan adanya beberapa episode yang nantinya kita sebagai penonton pastinya akan menunggu dari kelanjutan ceritanya.

Melihat isi cerita film *series* layangan putus ini yang menceritakan adanya kegagalan pada suatu hubungan pernikahan, yang mempengaruhi penonton kalangan muda dewasa untuk berhati-hati dalam menjalin hubungan serius dengan pasangannya, film ini juga menarik perhatian beberapa kalangan muda karena berdasarkan kisah nyata dan menjadikan isi cerita film ini sebagai media hiburan serta edukasi.

Masyarakat kalangan muda yang terpengaruh dengan isi cerita film ini membuat timbulnya pemikiran baru berdasarkan pemahaman dari cerita yang mereka saksikan, terutama pada adegan adanya kekecewaan seorang istri atas perilaku penghianatan pada seorang suami, hal ini menjadikan kalangan muda

mendapatkan gambaran buruknya terhadap dunia pernikahan, apalagi adanya fenomena gamophobia dimana perasaan seseorang akan takutnya komitmen didalam suatu hubungan, hal ini biasanya dikarenakan berdasarkan lingkungan maupun cerita kisah masa lalu yang buruk terhadap pasangan lamanya, sehingga membuat seseorang takut untuk berkomitmen lebih jauh pada hubungan untuk kejenjang yang lebih serius.

Penelitian terhadap film *series* layangan putus ini penting untuk para kalangan muda yang menyaksikan *series* ini yang menjadikan sebuah pembelajaran sebagai media edukasi. Karena film ini tidak hanya memperlihatkan buruknya kehidupan pernikahan saja, akan tetapi ada pula beberapa cerita yang masih memperlihatkan harmonisnya pada keluarga, dari arah pandang tersebut penonton bisa menilai bahwasannya tidak semua pernikahan akan berakhir buruk seperti apa yang dikisahkan pada ending film tersebut.

Masyarakat yang tertarik dengan film *series* tersebut karena memiliki cerita yang sama pada dirinya atau menjadikan cerita tersebut untuk di contoh pada kehidupan nyatanya yaitu dengan mengambil sisi baik dan buruknya. Apalagi melihat keadaan *series* layangan putus yang hadir pada saat masa pandemi dengan terbitnya peraturan menteri kesehatan nomor 9 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus covid 19, pemerintah merekomendasikan seluruh kegiatan masyarakat dilakukan dari rumah, sehingga masyarakat mencari hiburan pada aktivitasnya selama dirumah untuk menghabiskan waktu dengan menonton film.

Berdasarkan hasil prariset kepada responden ada pula masyarakat yang tergolong mengikuti, yaitu adanya rasa penasaran dari berbagai komentar dan

penilaian masyarakat sekitarnya sehingga hal ini membuat dirinya ikut ingin melihat serta menyaksikan film *series* tersebut. Pada cerita film *series* juga tentu ada yang mengarah kepada sisi positif, namun ada pula sisi negatifnya, hanya saja bagaimana cara kita sebagai penonton bisa menanggapi dengan baik. Karena tidak semua film *series* diceritakan berdasarkan nyata, ada pula film *series* yang dikarang melalui imajinasi, walaupun film *series* tersebut berdasarkan cerita nyata akan tetapi tentunya ada perubahan dari nama karakter serta alur yang di kombinasikan agar membuat masyarakat merasa penasaran dan tertarik untuk menonton nya.

Pada proses pembuatan film *series* sebelumnya pasti memiliki persiapan yang lama dan cukup matang, mereka akan mendokumentasikan dari kegiatan mereka agar masyarakat yang suka menonton film *series* bisa melihat bagaimana persiapan dan kegiatan dibalik layar tersebut. Hal-hal seperti inilah yang menjadikan masyarakat semakin tertarik dan merasa senang ketika melihat bagaimana pembuatan film *series* yang mereka sukai, sehingga menjadikan berbagai macam komentar dan perdebatan yang membuat film *series* tersebut naik.

Jadi pencapaian sukses pada film *series* ini juga terkadang bisa dilihat dari bagaimana dampak para penonton, baik itu dari sisi komentarnya terhadap film *series* tersebut maupun perilaku yang memengaruhi pada penonton tersebut. Akan tetapi ada pula beberapa masyarakat lainnya yang menyukai film *series* ini dikarenakan adanya aktor-aktor terkenal atau tokoh yang sukai, hal ini menjadi teknik marketing di dalam karya film *series* agar bisa menarik perhatian para masyarakat yang mengidolakan beberapa aktor.

Analisis resepsi menaruh perhatian terhadap keadaan-keadaan sosial spesifik di mana pembacaan berlangsung (Burton, Analisis Resepsi, 1990). Dalam kajian teori analisis resepsi merupakan sebuah “pendekatan kulturalis” dimana makna media dinegosiasikan oleh individual berdasarkan pengalaman hidup mereka. Dengan kata lain pesan-pesan media secara subjektif dikonstruksikan khalayak secara individual (McRobbie , Analisis Resepsi, 2022).

Film *series* layangan putus dibuat berdasarkan kehidupan nyata, yang mana tentunya cerita ini dijadikan sebuah karya dan gambaran untuk masyarakat yang menyaksikannya, maka dari itu penilaian didalam sebuah film juga berdasarkan bagaimana seseorang memaknai isi pesan yang disampaikan pada film *series* layangan putus. Film *series* layangan putus ini juga tentunya tidak sepenuhnya berdasarkan nyata, karena ada beberapa nama tokoh asli tempat kejadian dan lain sebagainya didasari sebagai privasi seseorang, akan tetapi pihak tertentu sudah memintak izin terlebih dahulu untuk menggambarkan kisah yang didapatkan saja.

Dengan menggunakan analisis resepsi untuk mengumpulkan beberapa pendapat dari film *series* Layangan Putus yaitu dengan teknik pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data penerimaan. Mengumpulkan data dari khalayak atau audiens data bisa diperoleh melalui wawancara mendalam (baik individual maupun kelompok). Dalam analisis resepsi, wawancara berlangsung untuk menggali bagaimana sebuah isi 11 pesan media tertentu menstimulasi wacana yang berkembang dalam diri khalayaknya. Menganalisis hasil data yang telah diperoleh melalui wawancara atau rekaman proses jalannya fokus group discussions (FGD) harus dikaji. Data-data wawancara dapat dirapikan dengan

dikategorikan sesuai pertanyaan, pernyataan, atau komentar. Melakukan interpretasi terhadap pengalaman bermedia dari khalayaknya.

Mengemukakan bahwa resepsi berarti menerima atau penikmatan karya oleh pembaca. Resepsi merupakan aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak kepada pembaca dengan memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu. Dalam persepsi sebuah tayangan televisi bukan hanya makna tunggal, tetapi memiliki makna lain yang akan memperkaya program acara itu (Endaswara, Resepsi, 2003).

Analisis resepsi merupakan sebuah pendekatan *alternative* untuk mempelajari tentang khalayak, bagaimana memaknai pesan yang diterima dari sebuah media, titik awal penelitian ini adalah adanya asumsi bahwa makna yang terdapat di dalam media massa bukan hanya ada pada teks. Teks pada media massa akan memperoleh makna pada saat *audiens* melakukan penerimaan atau reception. Pada penelitian ini khalayak bisa dikatakan sebagai produsen makna yang aktif, tidak hanya diposisikan sebagai konsumen pada media massa. *Reception analysis* berfokus pada bagaimana khalayak yang berbeda memaknai isi media tersebut, hal tersebut karena pesan media selalu memiliki banyak makna yang diinterpretasikan, dalam proses pemaknaan khalayak akan mendefinisikan informasi yang diterima sesuai sudut pandangnya.

Stuart Hall (1932-2014) adalah seorang ilmuwan sosial, kritikus budaya, dan teoretikus media yang dikenal karena kontribusinya dalam pemahaman tentang budaya, identitas, dan komunikasi. Salah satu aspek penting dari karyanya adalah analisis tentang bagaimana budaya diproduksi, disebarkan, dan diterima dalam masyarakat.

Dalam konteks resepsi, Stuart Hall mengembangkan teori resepsi media yang menjadi dasar penting dalam studi media. Teori ini berfokus pada cara masyarakat menerima, menginterpretasikan, dan merespons pesan media. Ia menekankan bahwa pesan media tidak memiliki makna yang tetap dan pasti, melainkan makna-makna tersebut terbentuk melalui proses interpretasi oleh individu-individu yang berbeda. Beberapa konsep kunci dalam teori resepsi Stuart Hall meliputi:

Encoding and decoding menjelaskan bahwa pesan media disandikan oleh pembuatnya dengan makna tertentu, tetapi pemirsa atau penerima pesan media akan mendekode pesan tersebut sesuai dengan konteks, pengalaman, dan latar belakang mereka. Ada tiga mode dekode utama: dominan, negosiasi, dan oposisi.

Reading positions juga memperhatikan peran posisi sosial, budaya, dan politik pemirsa dalam proses dekode pesan. Sebagai contoh, pemirsa dengan latar belakang yang sama dapat memiliki dekode yang lebih serupa daripada pemirsa dengan latar belakang yang berbeda.

Preferred reading menjelaskan bahwa pesan media seringkali disandikan dengan *preferred reading*, yang merupakan makna yang diinginkan atau dimaksudkan oleh pembuat pesan. Namun, pemirsa tidak selalu menerima *preferred reading* ini mereka dapat mengambil posisi yang berbeda dalam interpretasi pesan.

Oppositional reading Pada kasus tertentu, pemirsa dapat melakukan *oppositional reading*, yaitu membaca pesan media dengan cara yang bertentangan dengan *preferred reading*. Ini terutama terjadi ketika pemirsa merasa tidak menerima dalam pesan tersebut atau memiliki pandangan yang berlawanan.

Dari beberapa penonton tentunya ada pengaruh yang menyebabkan dampak dari perilaku para penonton, seperti adanya rasa ketakutan dalam menjalin hubungan serius. Apalagi film series Layangan Putus ini menceritakan tentang gagalnya hubungan dalam pernikahan, hal ini tentunya berkaitan dengan istilah gamophobia yang merujuk pada kekuatan untuk menjamin komitmen jangka panjang atau pernikahan. Sehingga menjadikan perilaku yang lebih posesif terhadap pasangannya.

Teori resepsi Stuart Hall sering dianalisis dari berbagai perspektif untuk lebih memahami implikasi dan kontribusinya terhadap studi media, budaya, dan komunikasi. Stuart Hall adalah tokoh terkemuka dalam studi budaya, dan teori penerimaannya terkait erat dengan bidang ini. Dari perspektif studi budaya, dapat menganalisis bagaimana karya membantu membentuk fokus lapangan pada pemeriksaan dinamika kekuasaan, representasi, dan peran budaya dalam masyarakat.

Secara perspektif, dapat mempelajari ide-ide tentang *encoding* dan *decoding* dalam pesan media, dapat menganalisis bagaimana tanda dan simbol di media digunakan untuk menyampaikan makna dan bagaimana audiens menafsirkan tanda-tanda ini secara berbeda berdasarkan konteks budaya dan sosial mereka, dan dapat menjelajahi konsep di mana teks media memiliki banyak makna potensial, dan bagaimana ini menantang gagasan makna tetap atau stabil dalam komunikasi.

Secara studi penerimaan berfokus secara khusus pada bagaimana *audiens* menerima dan menafsirkan konten media, dapat menganalisis kontribusi untuk pengembangan studi penerimaan dan bagaimana hal itu berkembang dari waktu

ke waktu. Pertimbangkan bagaimana kerangka kerja telah diterapkan dalam penelitian empiris untuk memahami bagaimana *audiens* nyata terlibat dengan dan memahami pesan media.

Berdasarkan efek media dapat menganalisis bagaimana teori penerimaan berkontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana pesan media mempengaruhi individu dan masyarakat. Pertimbangkan implikasi dari pekerjaan untuk memahami efek media, seperti bagaimana posisi *decoding* yang berbeda dapat menyebabkan hasil yang berbeda dalam hal pengaruh media. Masing-masing perspektif ini memberikan lensa unik untuk menganalisis teori penerimaan dan signifikansinya dalam bidang studi media, studi budaya, dan penelitian komunikasi yang lebih luas.

Gamophobia umumnya dikenal sebagai ketakutan akan komitmen. Tapi ini bukan hanya ketakutan akan pernikahan, dan itu adalah ketakutan akan tanggung jawab yang bertingkat oleh ketidakpuasan menjaga hubungan untuk mengatasi gejala psikologis dan fisik. Gejala-gejala ini terkadang bisa muncul dalam kondisi ekstrim, yang mengakibatkan serangan panik dan kecemasan.

Ketika menganalisis film dengan tema gamophobia, penting untuk melihat bagaimana konsep ini diperlakukan, bagaimana karakter-karakter dalam film ini berinteraksi dengannya, dan bagaimana hal ini berdampak pada perkembangan cerita. Analisis semacam ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana isu-isu psikologis dan emosional dapat dijelajahi dalam konteks naratif film.

Gamophobia dalam dunia psikologis dikaitkan dengan kondisi mental yang membuat seseorang takut berkomitmen dalam asmara yaitu ikatan

pernikahan. Istilah tersebut berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu gamos yang berarti perkawinan dan phobos yang berarti ketakutan. Meski sama-sama memiliki ketakutan dalam asmara. Sejak awal dalam menjalani hubungan sebaiknya Gamophobia menginformasikan kepada pasangannya terkait keadaan dan pilihan hidup yang membuat bahagia. Tujuannya adalah agar pasangan tidak merasa tersakit akibat perilaku ghosting, perilaku ghosting sendiri mengartikan bahwa adanya sikap yang secara tiba-tiba menghilang tanpa ada alasan yang jelas, hal ini menjadikan salah satu pihak dalam berpasangan menjadi bingung dan kecewa terhadap komitmen.

Gamophobia adalah kondisi dimana seseorang sudah tidak memiliki kepercayaan terhadap pasangan didalam suatu hubungan, hal ini terjadi dikarenakan adanya pengalaman yang tidak baik pada hubungan yang menjadikan seseorang tidak berani bahkan takut untuk memberikan rasa komitmen lagi. Akan tetapi kondisi seperti ini biasa saja sudah dibentuk ketika masih dikategorikan anak-anak, mereka yang melihat kondisi pernikahan orang tuanya yang kurang baik, menjadikan mereka memiliki pemikiran untuk tidak memiliki kehidupan berumah tangga.

Pernikahan menjadi norma umum, yang terutama telah disepakati oleh mayoritas masyarakat dengan norma heteroseksual. Hal semacam itu menjadi semacam beban yang secara khusus dilekatkan pada perempuan, penelitian ini ditujukan untuk menelisik narasi tentang ambiguitas menyikapi wacana pernikahan melalui teori globalisasi, *feminisme* dan *post feminisme*.

Seseorang gamophobia dan sedang menjalin hubungan, yang terpenting adalah memberi tahu pasanganmu sejak awal mengenai keadaanmu dan pilihan

hidup yang membuatmu bahagia. Hal ini dilakukan agar terhindar dari ghosting atau adanya perilaku yang memberikan harapan palsu sehingga dapat menyakiti perasaan pasangannya.

Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi gamophobia yang di alami yaitu belajar untuk menjalin hubungan yang komitmen dan serius di dalam suatu hubungan, akan tetapi orang yang mengidap gamophobia, harus dibantu dengan pasangan yang bisa memberikan perspektif yang berbeda mengenai suatu hubungan agar dapat membujuk dan mempercayai bahwa adanya kebahagiaan di dalam suatu hubungan yang lebih serius.

Maka dari itu gamophobia di sini dijadikan sebagai acuan fenomena dalam pembahasan untuk membantu menjelaskan arah dari pada penelitian . Berkaitan dengan film *series* layangan putus yang mengarah kepada perselingkuhan, tentunya kita juga mengetahui dan memahami apa itu perselingkuhan, jadi ini adalah istilah yang umum dan digunakan terkait adanya perbuatan atau aktivitas yang tidak jujur dan menyeleweng terhadap pasangannya, atau pun adanya pelanggaran di dalam kesepakatan atas kesetiaan hubungan seseorang.

Menonton karya film *series* yang memiliki cerita menarik dan berkelanjutan membuat para penonton menunggu-nunggu dalam kelanjutan episode nya. Menyikapi film juga bergantung kepada diri sendiri, bagaimana menyikapi dan menangkap isi cerita tersebut. Penonton yang tertarik pada cerita film *series* Layangan Putus setelah melihat cuplikan maupun membaca sipnosis film *series* Layangan Putus yaitu kinan selalu merasa rumah tangganya adalah layangan, dengan aris dan dirinya sebagai tuan. Kini dihadapkan dengan kenyataan bahwa aris memiliki kekasih lain di belakangnya mengancam rumah

tangganya menjadi layangan putus yang tak tentu arah.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan satu teori dan fenomena yaitu analisis resepsi yang bagaimana memaknai isi pesan yang disampaikan melalui media sebagai pembelajaran didalam suatu hubungan dan menggunakan fenomena gamophobia yang cenderung mengarah ketakutan didalam suatu hubungan dalam menjalin sebuah komitmen. Teori dan fenomena ini digunakan untuk memprediksi terkait respon dari mahasiswi fakultas ilmu sosial dan politik terhadap film *series* layangan putus terhadap faktor-faktor yang dialami diluar mengenai hubungan berpasang-pasang.

Adanya kesamaan dalam peristiwa pengalaman hidup seseorang yang menjadikan sebuah pengalaman berarti untuk hidupnya. Maka dari itu *impact* dari menonton *series* layangan putus ini adalah adanya pembelajaran yang bisa menjadikan kita untuk bersikap lebih baik di dalam suatu hubungan agar dapat menjaga kesepakatan atas kesetiaan di dalam suatu hubungan.

Perempuan memiliki sifat yang cemburuan berdasarkan emosional daripada daripada pasangannya, apalagi ketika mereka melihat sebuah ancaman nya melalui internet. (Asriana, Kecemburuan pada Laki-laki dan Perempuan dalam Menghadapi Perselingkuhan Pasangan Melalui Media Internet, 2012). Apalagi melihat banyaknya tanggapan dari perempuan mengenai film *series* layangan putus yang menceritakan berantaknya sebuah hubungan karena adanya pengkhianatan dari sebuah komitmen, ditambah pada beberapa *scene* dari setiap episode nya memiliki bagian-bagian adegan yang cukup dewasa, sehingga memberikan contoh perselingkuhan yang cukup parah, hal ini menjadikan penonton terbawa suasana pada film *series* layangan putus ini, serta menjadikan

adanya perdebatan mengenai perselingkuhan di dalam suatu hubungan.

Berdasarkan pra riset kepada jumlah responden Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya mengajarkan bahwasanya adanya pengaruh di kehidupan nyata gamophobia terhadap *series* Layangan Putus.

Ketertarikan pada Film *series* dilihat dari jumlah penonton, karena hal ini yang menjadikan jawaban dalam kesuksesan film *series* itu sendiri. Untuk melihat beberapa *respons* dari penonton, peneliti juga melakukan pra riset dengan menyebarkan beberapa pertanyaan melalui kuesioner. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner tersebut yaitu alasan mengapa mereka tertarik dalam menonton Series Layangan Putus, berikut beberapa *respons*:



Gambar 1.1 Survey Pra riset
Sumber: Diolah Peneliti

Namun dikarenakan film *series* tersebut menceritakan adanya pengkhianatan dari seorang lelaki terhadap perempuan, artinya di sini pihak perempuan yang merasakan kekecewaan, maka dari itu peneliti juga memberikan pertanyaan tanggapan perempuan khususnya pada mahasiswi fakultas ilmu sosial dan politik terhadap *series* Layangan Putus, berikut beberapa *respons*:

Hati-hati dalam memilih pasangan.

Menurut saya film tersebut membuat *trend* baru, dan menimbulkan efek kepada beberapa orang. Perempuan harus lebih mengedepankan logika. Teori resepsi meningkatkan pendapat khalayak pada sebuah isi media ataupun karya, bisa pendapat umum yang bisa berubah-ubah terhadap suatu karya. Analisis resepsi merupakan sebuah pendekatan *alternative* untuk mempelajari tentang khalayak, bagaimana memaknai pesan yang diterima dari sebuah media, titik awal penelitian ini adalah adanya asumsi bahwa makna yang terdapat di dalam media massa bukan hanya ada pada teks. Analisis resepsi menaruh perhatian terhadap keadaan-keadaan sosial spesifik di mana pembacaan berlangsung (Burton, Analisis Resepsi, 1990).

Maka dari itu hasil dari pra riset saling berkaitan berdasarkan teori analisis resepsi yang mana memaknai isi pesan dari suatu media dan adanya pengaruh terhadap gamophobia berdasarkan judul dan hasil pra riset yang sudah ada pada respon. Sebagai peneliti tentunya ingin mengetahui beberapa efek terhadap penonton setelah melihat tayangan film *series* Layangan Putus Tersebut, karena tentunya setiap orang pastinya memiliki pendapat yang berbeda, itu artinya mereka juga akan memiliki kesimpulan yang berbeda, dan juga tentunya bagaimana mereka mengambil pesan tersendiri terhadap film *series* Layangan Putus. Berikut beberapa *respons*:

1. Mengurangi rasa kepercayaan terhadap pasangan.
2. Menjadi tidak percaya pada kenyataan.
3. Saya merasa tidak boleh lemah dan jangan percaya 100% dengan laki-laki, karena semua laki-laki sama saja.
4. Kalau menurut saya sendiri, tentunya merasa takut jika hal seperti itu

terjadi tetapi tetap ambil pesan positifnya yaitu agar perempuan lebih berhati-hati, dan juga jangan langsung judge bahwa semua laki-laki itu semua sama meski pun banyak sekali kejadian seperti itu tapi tidak menjadi patokan atau alasan untuk takut menjalani suatu hubungan.

5. Membayangkan gimana kalau saya yang di posisi itu.

Responden pada *series* layangan putus, ini menjadikan timbulnya pemikiran yang baru dan mengarah kepada takutnya memberikan komitmen kepada pasangan. Berikut beberapa komentar yang mengarah kepada kecenderungan gamophobia terhadap *series* layangan putus.

Respons Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yaitu Rizqa Widyani Dan Rossa Rahma Fitri menyatakan bahwa pengaruh menonton *series* Layangan Putus membuat dirinya “secara pribadi menjadi sedikit trauma dengan adanya beberapa tayangan pada *series* tersebut dan membuat sebagian besar perempuan jadi enggan untuk menikah”. Karena ada salah satu scene pada film ini yang menggambarkan seorang suami melakukan kegiatan perselingkuhannya walaupun seorang istri sudah mengetahui perselingkuhan mereka. Hal ini menjadikan adanya kecenderungan terhadap fenomena gamophobia, dimana fenomena tersebut menggambarkan adanya ketakutan seseorang terhadap komitmen pada suatu hubungan.

Layangan Putus Cetak Rekor, Jumlah Penonton Tembus 15Juta Kali Dalam Satu Hari Penayangan

Geger Siska
Isterina
Suharno

18 Januari 2022, 07:05 WIB



**Gambar 1.2 Hasil Penayangan Film *Series Layangan Putus*
Sumber: Media Purwodadi**

Dapat dilihat bahwa jumlah penonton layangan putus mencetak rekor dengan jumlah penonton tembus 15 juta kali dalam satu hari penayangan. Film *series* ini menceritakan seorang istri yang dihianati oleh suaminya. Hal ini terbukti berdasarkan media purwodadi yang menyatakan bahwa jumlah penonton tembus 15 juta kali penayangan dalam satu hari. Maka dari itu penulis tertarik mendengar pendapat dari kaum perempuan khususnya pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya, dan mengapa Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya, yang dijadikan target, dikarenakan beberapa lingkungan kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada saat itu khususnya kaum perempuan, banyak yang menonton dan mengikuti update dari episode film the series layangan putus serta memberikan pendapat dari masing-masing mereka.

Adapun kaitan film *series* ini terhadap teori analisis resepsi, yaitu bagaimana adanya pesan yang disampaikan melalui isi cerita dari film *series* layangan putus, dengan adanya penyampaian tersebut juga tentunya akan mendapatkan *respons* dari pada yang menerima pesan tersebut, yaitu bagaimana mereka memaknai pesan yang diterima dari sebuah media.

secara sifat film *series* merupakan bagian dari komunikasi massa yang tidak lepas dari hubungan antara film *series* dan masyarakat. Salah satu media massa komunikasi dalam bentuk audio dan visual yang memiliki konsep cerita. Dengan hadirnya film dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan melalui plot cerita yang disampaikan oleh penulis skenario kepada *audiens*/penonton. Selain itu sebagai media komunikasi massa film memiliki fungsi untuk dapat menyampaikan pesan dalam bentuk informasi, edukasi, dan hiburan (Wibowo, W. , 2006).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana analisis resepsi pandangan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya mengenai fenomena gamophobia di film *series* layangan putus ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian proposal deskriptif ini ialah untuk mengetahui pandangan dari mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya mengenai fenomena gamophobia di film *series* layangan putus.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat secara teoritis

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk

mengembangkan keilmuan di bidang ilmu komunikasi.

2. Penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran dalam menanggapi film *series*.
3. Menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti lain dalam penulisan yang serupa.
4. Dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman bagi pembaca dan penulis khususnya tentang film *series*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai masukan dan contoh bagi peneliti lain yang mengambil objek serupa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk semua lapisan masyarakat, baik mahasiswa maupun dosen serta masyarakat.

Daftar Pustaka

Andika, D. (2022). Definisi dan Manfaat New Media. *IT-Jurnal.COM*, 1. Retrieved from <https://www.it-jurnal.com/definisi-dan-manfaat-new-media/>

Arikunto, A. (2022). Unit Analisa. *Universitas Sriwijaya*, 8. From https://repository.unsri.ac.id/11252/3/RAMA_69201_07121401017_%200005118401_03.pdf

Atiqah, A. N. (2019). BENTUK DAN MODEL HEGEMONI DALAM NOVEL. *Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo*, 1-16. Retrieved from [https://www.bing.com/search?pglt=43&q=Atiqah%2C+A.+N.+\(2019\).+BENTUK+DAN+MODEL+HEGEMONI+DALAM+NOVEL.+Sekolah+Tinggi+Pariwisata+Ambarrukmo%2C+1-16.&cvid=edef6c282a2b4e59ab13122347dfacbf&aqs=edge..69i57.785j0j1&FORM=ANNTA1&PC=U531](https://www.bing.com/search?pglt=43&q=Atiqah%2C+A.+N.+(2019).+BENTUK+DAN+MODEL+HEGEMONI+DALAM+NOVEL.+Sekolah+Tinggi+Pariwisata+Ambarrukmo%2C+1-16.&cvid=edef6c282a2b4e59ab13122347dfacbf&aqs=edge..69i57.785j0j1&FORM=ANNTA1&PC=U531)

ADJI, T. R. (2022). Analisis Resepsi Khalayak Pada Personal Branding Ganjar Pranowo Di Youtube Ganjar Pranowo. *Universitas Mercu Buana*, 113-127. From <https://repository.mercubuana.ac.id/68413/>

Burton, B. (1990, Semarang). Analisis Resepsi. *Universitas Semarang*, 186-193. From <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.331.14.0111/G.331.14.0111-05-BAB-II-20190903105436.pdf>

Effendy, E. (1986). Media Komunikasi. *Universitas Muhammadiyah*. From <https://eprints.umm.ac.id/22143/1/jiptumpp-gdl-ridwaniria-40420-1-pendahul-n.pdf>

Endaswara, E. (2003). Resepsi. *Universitas Muhammadiyah* , 1-21. Retrieved from <https://eprints.umm.ac.id/35919/3/jiptumpp-gdl-aisyalayu-49035-3-babii.pdf>

Film Journalism “Kill The Messenger”. *Jurnal Komunikasi*, 151-163. From https://www.academia.edu/95462627/Studi_Resepsi_Mahasiswa_Broadcasting_Universitas_Mercu_Buana_Pada_Film_Journalism_Kill_The_Messenger

FATIN, A. (2013). Analisis Resepsi Penonton Perempuan Yang Sudah Menikah Terhadap Kekerasan Perempuan Di Film Die Fremde (When We Leave). *Universitas Muhammadiyah*, 2-16. From http://eprints.ums.ac.id/22943/9/02._Naskah_Publikasi_%28isi%29.pdf#

Hall, S. (1973). Encoding Decoding. *Media Studies*, 1. From <https://ia600209.us.archive.org/12/items/ktoub2/02CHallEncodingDecoding.pdf>

Herdiansyah , H. (2010). Wawancara Informant Secara Online. *Uinsgd.ac.id*, 188. From https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/581/3/083111060_Bab3.pdf

Hikmah , A. I. (2021). Analisis Resepsi Mahasiswa Muslim dan Non Muslim Terhadap

Streotip Agama Dalam Video Cretivox di Youtube. *Universitas Muhammadiyah*, 1-74. From <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/7139/1/Halaman%20Judul.pdf>

Istiqlala , A. (2019). Analisis Resepsi Mahasiswa Muslim dan Non Muslim Terhadap Streotip Agama Dalam Video Cretivox di Youtube. Universitas Tarumanagara. *Universitas Muhammadiyah*, 1-16. From <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/7139/>

Isti, A. (2023). Mengenal Gamophobia dan Gejalanya, Kondisi Takut Berkomitmen dalam Hubungan. *Merdeka.com*, 1. Retrieved from <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-gamophobia-dan-gejalanya-kondisi-takut-berkomitmen-dalam-hubungan-klm.html>

Jensen, J. (1999). Tiga Elemen Pokok Resepsi. *Universitas Semarang*, 2. From <https://eprints.umm.ac.id/52714/4/BAB%20III.pdf>

Kamisatuddhuha, K. (2021). Pernikahan dalam perspektif Al-Qir'an, (Solusi Terhadap Fenomena Takut Menikah). *INSTITUT PTIQ*, 1-28. Retrieved from <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/611/1/2021-KAMISATUDDHUHA-2017.pdf>

Sugiyono, S. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA. *ALFABETA*, 1-3. From <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>

McRobbie, M. (2021). Analisis Resepsi. *Universitas Semarang*, 1-14. From <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.331.14.0111/G.331.14.0111-05-BAB-II-20190903105436.pdf>

Moleong, M. , M. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. *Statistikian.com*, 6. *Statistikian.com*, 6. From <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>

Moleong, M., M. (2014). Penelitian Kualitatif. *Stiedewantara.ac.id*, 1. From <http://repository.stiedewantara.ac.id/1375/5/BAB%20III.pdf>

Muhajarah, K. (2016). Muhajarah, K. (2016). Perselingkuhan Suami terhadap Istri dan Upaya Penanganannya. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 1-18. *Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo*, 1-18. From <https://adoc.pub/perselingkuhan-suami-terhadap-istri-dan-upaya-penanganannya.html>

Nasution , N., N. (1992). Deskriptif Informan. *Nasution , N. (1992). Deskriptif Informan.Upi.Edu,1.,1*.From http://repository.upi.edu/55477/3/S_PSIPS_1604103_Chapter3.pdf

Nofiaki, N. (2020). Analisis Resepsi Pada Kebijakan Wajah Baru Malioboro Pada Pedagang Kaki Lima. *Analisis Universitas Mercu Buana*, 1-15. From <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/9016/>

OKTAVIANI, S. (2019). Analisis ResepsiI Seksualitas Program Acara Klimaks Gajah Mada Fm Di Mata Pendengar Setianya. *Universitas Semarang*, 10-26. Retrieved from <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.331.14.0085/G.331.14.0085-01-Judul-20190222104709.pdf>

Pragholapati, A. (2020). Pengalaman Seseorang Yang Bercerai Karena Perselingkuhan Di Kota Bandung. *Jurnal Surya Muda*, 1-8. Retrieved from <http://ojs.stikesmuhkendal.ac.id/index.php/jsm/article/view/64>

Purnomo, P. (2009). penelitian Deskriptif Kualitati. *Universitas Semarang*, 26. From <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2015/B.231.15.0297/B.231.15.0297-06-BAB-III-20190215013946.pdf>

Ridho, M. (2020). Analisis Resepsi Terhadap Adegan Penyimpangan. *Universitas Muhammadiyah*, 5-16. From <https://eprints.umm.ac.id/64879/#:~:text=Rahman%2C%20M.Ridho%20%282020%29%20ANALISIS%20RESEPSI%20TERHADAP%20ADEGAN%20PENYIMPANGAN,DESERV%20MOBILE.%20Undergraduate%20%28S1%29%20thesis%2C%20Universitas%20Muhammadiyah%20Malang.>

Ratnasari, W. A. (2012). Kecemburuan pada laki-laki dan perempuan dalam menghadapi perselingkuhan pasangan melalui media internet. *Universitas Indonesia*, 1-14. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/246533/kecemburuan-pada-laki-laki-dan-perempuan-dalam-menghadapi-perselingkuhan-pasanga>

Ridho, M. (2020). Analisis Resepsi Terhadap Adegan Penyimpangan. *Universitas Muhammadiyah*, 5-16. From <https://eprints.umm.ac.id/64879/#:~:text=Rahman%2C%20M.Ridho%20%282020%29%20ANALISIS%20RESEPSI%20TERHADAP%20ADEGAN%20PENYIMPANGAN,DESERV%20MOBILE.%20Undergraduate%20%28S1%29%20thesis%2C%20Universitas%20Muhammadiyah%20Malang.>

[ERT%20MOBILE.%20Undergraduate%20%28S1%29%20thesis%2C%20Universitas%20Muhammadiyah%20Malang.](#)

SA'ADAH, N. A. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI*, 32-38., 32-38. From <https://123dok.com/document/y4wlgpv-analisis-pendidikan-akhlak-serial-animasi-series-relevansinya-pelajaran.html>

Suharsono, N. N. (2019). Pengendalian Kualitas Film Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) di PT, Trian Sentosa Tbk Sidoarjo Menggunakan Metode Diagram Kendali MultivariaT. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)*, 1-5. From https://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/44377

Sari, M. K. (2019). Pemaafan Pada Individu Yang Mengalami Perselingkuhan Dalam Pernikahan. Universitas Syiah Kuala, 35-43. *Universitas Syiah Kuala*, 2-47. From <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1642533&val=14555&title=PEMAAFAN%20PADA%20INDIVIDU%20YANG%20MENGALAMI%20PERSELINGKUHAN%20DALAM%20PERNIKAHAN%20PEMAAFAN>

Safina, H. z. (2019). Dibalik Branded Web Series Kategori Drama Fiksi Karya Andy Laurens. *Universitas Padjadjaran*, 1-15. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/336178657_Di_balik_Branded_Web_Series_kategori_drama_fiksi_karya_Yandy_Laurens

Tamba, E. J. (2015). Negosiasi. *UNIVERSITAS SUMATERA UTARA*, 4-19. From https://www.researchgate.net/publication/277718123_Negosiasi

Tavishi, T. (2020). Takut Menikah, gamophobia-meaning. Uin Banten. *Gamophobia-MeaningUin,2-4*. Retrieved from <http://repository.uinbanten.ac.id/7826/3/BAB%20I.pdf#>

Toni, A. (2018). Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada

Wibowo, W. , W. (2006). Film- Film Pendek Landasan Teori. *Text-id*, 1. From https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1704/4/BAB_II.pdf

Widiyastuti, Widiyastuti, W. (2018). Resepsi Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Iklan Paytren. *UIN ALAUDDIN*, 1-53. From <https://text-id.123dok.com/document/z3oglvdz-resepsi-masyarakat-terhadap-pesan-dakwah-iklan-paytren.html>

YUNIKA,, R. C. (2019). Resepsi Khalayak Terhadap Unggahan Akun Instagram. *UIN SUNAN KALIJAGA*, 2-47. From <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38142/>